

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Terdapat 3 kesimpulan dalam penelitian ini :

5.1.1 Proses pembelajaran kelas IV di salah satu sekolah negeri di Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memperlihatkan peningkatan hasil yang signifikan. Dilihat dari kegiatan guru, semua tahapan-tahapan model pembelajaran berbasis masalah dapat dilalui dengan baik dan tidak ada yang terlewat. Sedangkan dilihat dari kegiatan siswa, peningkatan ke dalam kategori baik baru terlihat ketika memasuki pertemuan ke 4. Meskipun begitu pada setiap pertemuan selalu mengalami peningkatan.

5.1.2 Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa di kelas IV di salah satu sekolah negeri di Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Dilihat dari hasil N Gain untuk kelas yang mendapatkan perlakuan termasuk ke dalam kategori sedang, karena kemampuan akademik siswa yang beragam. Sedangkan untuk kelas yang tidak diberikan perlakuan termasuk ke dalam kategori rendah.

5.1.3 Nilai karakter toleransi selama pembelajaran pada kelas kontrol maupun eksperimen mengalami peningkatan apabila dilihat secara statistik deskriptif dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam. Akan tetapi kenaikan nilai karakter toleransi pada kelas eksperimen jauh lebih besar peningkatannya dibandingkan dengan kelas kontrol secara statistik deskriptif. Akan tetapi secara statistik inferensial dilihat dari skor N-Gain, tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena pembentukan karakter seringkali membutuhkan waktu relatif lama. Dan peneliti hanya mengobservasi karakter siswa di dalam kelas, sehingga membatasi peneliti untuk melihat lebih jauh tentang karakter toleransi siswa.

Fanny Lisda Utami, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DAN NILAI KARAKTER TOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Implikasi penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan nilai karakter toleransi siswa adalah sebagai berikut :

5.2.1 Model pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan menjadi alternative solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa

5.2.2 Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran mengalami perkembangan yang positif

5.2.3 Pembelajaran berkelompok dalam pembelajaran berbasis masalah dapat melatih dan meningkatkan komunikasi siswa dengan temannya sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan toleransi siswa terhadap perbedaan-perbedaan yang terjadi di dalam kelas.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Agar dapat melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran, sebaiknya guru telah menentukan pembagian tugas sejak awal pertemuan kepada setiap orang siswa.

5.3.2 Untuk menjaga keberlangsungan model pembelajaran berbasis masalah dan agar dapat menarik perhatian semua siswa sebaiknya penggunaan media audio visual lebih diperbanyak.

5.3.3 Untuk penelitian selanjutnya mengenai karakter toleransi siswa, sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lama agar dapat melihat peningkatan perubahan karakter yang signifikan. Selain itu, dapat juga peneliti selanjutnya untuk mengobservasi karakter toleransi siswa di luar jam pelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan karya wisata

Fanny Lisda Utami, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DAN NILAI KARAKTER TOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu